

## HASIL WAWANCARA

**Nama** : Mamlu'atus Sa'adah

**Jabatan** : Guru diniyah Pondok Pesantren Darussalamah, krian, Sidoarjo

**Peneliti** : Bagaimana cara Pondok Pesantren Darussalamah memberikan pendidikan mengenai haid, nifas, dan istihadhah?

**Narasumber** : Pendidikan tentang haid, nifas, dan istihadhah dimasukkan dalam kurikulum kelas 'Imrithi, setara dengan kelas 1 SMP, sebagai pembekalan untuk santri menjelang pubertas. Pelajaran ini merupakan bagian dari kurikulum sekolah diniyah dan wajib diikuti oleh seluruh santri.

**Peneliti** : Apakah hal tersebut termasuk yang ditekankan di pondok?

**Narasumber** : Sangat ditekankan, karena ilmu mengenai haid, nifas, dan istihadhah berkaitan langsung dengan ibadah. Jika tidak memahami hal ini, maka ibadah lainnya bisa menjadi tidak sah. Karena itu, sangat penting bagi santri perempuan, dan juga santri laki-laki, untuk memahaminya.

**Peneliti** : Apa saja bahan ajar yang digunakan?

**Narasumber** : Bahan ajar utama adalah kitab muqorror (kitab yang ditetapkan), yang mengacu pada rujukan dari pondok-pondok salaf seperti Lirboyo, Summersari, dan Al-Falah Ploso. Selain itu, santri juga mempelajari kasus nyata yang terjadi dan mendiskusikannya bersama. Konten YouTube yang valid, seperti video dari Ning Sheila Hasina dari Pondok Lirboyo, juga dijadikan referensi tambahan.

**Peneliti** : Menurut pengamatan Anda, bagaimana penerapan ilmu mengenai haid, nifas, dan istihadhah tersebut?

**Narasumber** : Penerapan ilmunya sangat baik karena diberikan sejak awal di jenjang kelas 1 SMP Sehingga saat santri mengalami haid, mereka dapat langsung mempraktikkan ilmu yang telah dipelajari.

**Peneliti** : Apakah ada tambahan untuk meningkatkan pemahaman santri mengenai haid, nifas, dan istihadhah?

**Narasumber** : Ya. Tambahan yang diberikan berupa soal-soal berbasis masalah nyata yang didiskusikan bersama di kelas atau saat musyawarah (syawir) dengan teman sekelas dan guru.

**Peneliti** : Siapakah pendiri dan pengasuh Pondok Pesantren Darussalamah?

- Narasumber** : Pendiri adalah K.H. Mustafid Munawwir(alm.) dan Ibu Nyai Hj. Machsunah Mustafid. Saat ini, pengasuh pondok adalah Ibu Nyai Hj. Machsunah Mustafid bersama putra-putrinya.
- Peneliti** : Kapan berdirinya Pondok Pesantren Darussalamah?
- Narasumber** : Sekitar tahun 1991.
- Peneliti** : Berapa jumlah santri di pesantren ini?
- Narasumber** : Kurang lebih 300 santri.
- Peneliti** : Apa saja kegiatan santri di Pondok Pesantren Darussalamah?
- Narasumber** : Kegiatan santri meliputi pembelajaran kitab kuning, hafalan, sorogan, serta musyawarah setiap malam setelah Maghrib (syawir). Santri juga mengikuti sekolah umum dan ada program tahfidz bagi yang ingin menghafal Al-Qur'an.
- Peneliti** : Pondok ini berbasis apa?
- Narasumber** : Pondok ini berbasis salaf, yang mengedepankan ilmu-ilmu klasik (salaf), namun juga menyelenggarakan pendidikan umum sebagai bekal tambahan bagi santri.

### Dokumentasi



